

EFEKTIVITAS GAYA MENGAJAR *COMMAND* DENGAN *SELF CHECK* TERHADAP PENERAPAN POLA TAKTIK PARALEL PERMAINAN FUTSAL

Ganjar Cahya Ramadhan¹⁾, Iif Firmana²⁾

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2020

Disetujui November 2020

Dipublikasikan Desember 2020

Keywords:

Teaching Style Command, Teaching Style, Self Check, Basic Principles of Futsal

Abstract

This Research is based on the mistakes learning of attack strategy in Futsal, during matches or training. The Purpose of this research to know capability of students learn about attack strategy in Futsal, combined with two different teaching styles, that is command and self check. This research uses experimental by design pre-experimental with form intact-group comparison. The technique used is the test technique. The instrument used is Game Performance Assessment Instrument (GPAI). The result from using teaching style command is (C=33,58) and then the result from using teaching style self check is (S= 29,33) results from the level of 0.05 and get the results of t count = 0.280, t table 1,795 or t count smaller than t table . Based on the results it can be concluded teaching style self check is more effective compared with teaching style self command to practice attack strategy futsal in extracurricular Junior High School 2 Kuningan.

© 2021 STKIP Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Ganjar Cahya Ramadhan
Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email: -

PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa (Eka & Darmawan, 2014). Di Indonesia itu sendiri, minat dan bakat pada cabang olahraga ini sangat berkembang dengan pesat, dari anak usia dini sampai dewasa pun sudah banyak yang ingin mencoba peruntungan minat dan bakat dicabang olahraga ini melalui akademi, club, sekolah, dan wadah pengembangan yang lainnya. Khususnya dilembaga pendidikan, program pembelajaran di Indonesia terdapat tiga program, yaitu program intrakurikuler, kokurikuler, dan program ekstrakurikuler (Mailani, 2016). Khususnya di Ekstrakurikuler, menjadikan salah satu wadah pengembangan bagi para siswa untuk menyalurkan hobi atau bakat dari masing-masing individu yang bersifat non akademik, dalam artian berada diluar jam sekolah. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler futsal, permainan futsal ini bisa dijadikan sebagai sarana pengembangan hobi atau bakat dari masing-masing siswa, untuk lebih mendalami lagi apa saja yang terkandung didalam Permainan Futsal dan berprestasi didalamnya. Sedangkan gaya mengajar atau strategi mengajar dimaksudkan agar siswa lebih aktif mengikuti tugas ajar dari guru (Anggoro, 2010). Bisa dikatakan sebuah opsi dalam cara mengajar, yang di sesuaikan dengan kebutuhan ataupun kecocokkan yang di implementasikan ke dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan melalui wawancara secara langsung kepada guru ekstrakurikuler yang bersangkutan, terdapat 39 siswa yang masuk ke dalam ekstrakurikuler tersebut. Kemudian antusiasme mereka juga cukup bagus dalam mengikuti pembelajaran ekstra didalamnya, tetapi masih terdapat beberapa kendala yang masih terjadi didalam pembelajaran ekstrakurikuler tersebut. Diantaranya siswa masih kurang dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan, sehingga sering terjadinya kesalahan pahaman satu sama lain pada saat pemberian materi, terutama saat penerapan materi berupa prinsip dasar permainan futsal, yakni taktik. Seperti kurang komunikasi satu sama lain, pengambilan keputusan yang kurang tepat, keberhasilan strategi yang kurang baik, dan kesalahan dari masing-masing individunya itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan pre-experimental designs dengan bentuk intact-group comparison (Arifin, 2018). Dalam penelitian ini populasinya yaitu SMP Negeri 2 Kuningan yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Futsal yang berjumlah 39 siswa. Dari 39 siswa peserta Ekstrakurikuler, yang diambil hanya 24 siswa yang akan dijadikan sebagai Sample Penelitian.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes, berupa Game Performance Assessment Instrument (GPAI) dalam menerapkan Taktik Paralel Permainan Futsal. Metzler (2000) dalam Rohman (2015, hlm. 33) telah menciptakan suatu instrumen penilaian yang diberi nama Game Performance Assessment Instrument (GPAI). Tujuannya untuk membantu para guru dan pelatih dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan pemain sewaktu permainan berlangsung (Saraswati, 2017). Dengan demikian instrumen (GPAI) ini cenderung lebih erat hubungannya untuk menilai suatu keterampilan permainan, terutama dalam strategi menyerang permainan futsal berupa taktik, yang didasari oleh faktor pendukung yang ada didalamnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu Gaya Mengajar Command dan Gaya Mengajar Self Check kemudian treatment selama 2 kali pertemuan (Arifin, 2018). Tes ini untuk mengetahui perbedaan keterampilan penerapan Taktik Paralel Permainan Futsal antara kelompok yang menggunakan Gaya Mengajar *Command* dan kelompok yang menggunakan Gaya Mengajar *Self Check*. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 21 yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung < dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung > besar dibanding t tabel maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji data t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Data t-test

Kolom 1	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig. (2-tailed)
Command-Self Check	4.250	52.572	.280	11	.785

Pengujian data menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 21 yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung < dari t tabel, maka H_0 ditolak, jika t hitung > besar dibanding t tabel maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung bernilai = 0,280, dan t tabel = 1,795. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak yang artinya Gaya Mengajar *Self Check* lebih efektif dari pada Gaya Mengajar *Command* terhadap penerapan pola taktik paralel Permainan Futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Berdasarkan pengujian uji paired sample t-test hasil nilai *Command* dengan *Self Check*. Kemudian diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,785. Yang berarti bahwa nilai Sig.(2-tailed) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Gaya Mengajar *Self Check* lebih efektif dari pada Gaya Mengajar *Command* terhadap penerapan pola taktik paralel Permainan Futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan tentang Efektivitas Gaya Mengajar Command dengan Self Check terhadap Penerapan Pola Taktik Paralel Permainan Futsal di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut, (1) Gaya Mengajar Command tidak efektif terhadap penerapan pola taktik paralel permainan futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. (2) Gaya Mengajar Self Check efektif terhadap penerapan pola taktik paralel permainan futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. (3) Oleh karena itu, dilihat dari kedua simpulan diatas. Maka Gaya Mengajar Self Check lebih efektif dibandingkan dengan Gaya Mengajar Command Terhadap Penerapan Pola Taktik Paralel Permainan Futsal di Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Kuningan. Karena t hitung yang bernilai $0,280 <$ dari t tabel yang bernilai $1,795$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D.F. 2010. *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Eksplorasi Terhadap Kemampuan Pasing Atas Bola Voli pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 8 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arifin, Ridwan. 2018. *Perbedaan Keterampilan Passing Bawah Bola dan Gaya Mengajar Resiprokal pada Siswa*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mailani, Anbar. 2016. *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul*. Student 5.
- Saraswati, Erani. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saraswati, Erani. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Gaya Mengajar Komando dan Gaya Mengajar Resiprokal pada Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.